

**KAJIAN LIVING QUR'AN;
Makna Bacaan Al-Quran dan Aurod Dzikrul Ghofilin Menurut
Perspektif Jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab
Ploso Mojo Kediri**

TESIS

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag)



Oleh:

Muhammad Alwi Fikri
92200617009

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alwi Fikri, S.Pd
NIM : 922.006.17.009
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Judul Penelitian : **KAJIAN LIVING QUR'AN; Makna Bacaan Al-Quran dan Aurod Dzikirul Ghofilin Menurut Perspektif Jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Ploso Mojo Kediri**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Kediri, 30 November 2020



Yang menyatakan,

Muhammad Alwi Fikri

NIM 922.006.17.009

PERSETUJUAN

Tesis Ini Telah Disetujui Untuk Diajukan Pada Ujian Tesis
Program Pascasarjana IAIN Kediri

Dosen Pembimbing

Dr. Wahidul Anam, M.Ag
NIP.197402062003121003



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP.197111212005011006



Kediri, 25 November 2020

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul "KAJIAN LIVING QUR'AN; Makna Bacaan Al-Quran dan Aurod Dzikirul Ghofilin Menurut Perspektif Jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Ploso Mojo Kediri " yang ditulis oleh Muhammad Alwi Fikri (NIM : 92200617009) ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag). program Pascasarjana IAIN Kediri, pada tanggal 19 Desember 2020.

Tim Penguji :

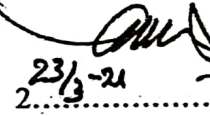
1. Prof.Dr.H. Nur Ahid, M.Ag.
NIP.19620209 199603 1 001

(Ketua Sidang)

1.....

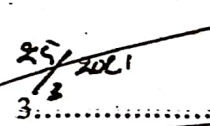
2. Dr. H. Ahmad Subakir, MA.g
NIP. 19631226 199103 1 001

(Penguji Utama)

2.....
23/3-21

3. Dr. Wahidul Anam, MA.g.
NIP.19740206 2003121 1 00 3

(Penguji I)

3.....
25/3-2021

4. Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP.19711121 200501 1 006

(Penguji II)

4.....

Kediri, 14 Maret 2021

Mengetahui

Direktur,




Prof.Dr.H. Nur Ahid, M. Ag.
NIP.19620209 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada

1. Kedua orang tua yang tak pernah lelah memberikan motivasi , bantuan materi dan do'a sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi , semoga menjadi amal yang diterima oleh Allah swt dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin
2. Istri tercinta “ Isma Diana” yang selalu memberikan kasih sayangnya , motivasi dan doa selama dalam penyusunan tesis ini.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Huruf Transliterasi

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	A	ض	ḍ	ي	ay
ب	B	ط	ṭ	أو	uw
ت	T	ظ	ẓ	أي	ay
ث	Th	ع	‘	إي	Iy
ج	J	غ	Gh		
ح	ḥ	ف	F		
خ	Kh	ق	Q		
د	D	ك	K		
ذ	Dh	ل	L		
ر	R	م	M		
ز	Z	ن	N		
س	S	و	W		
ش	Sh	ه	H		
ص	ṣ	ء	’		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shiddah*) ditulis rangkap, kecuali untuk *y* ditulis dengan menggabungkan *ī+y*, ditambah macron di atas *i*. Contoh:

عزة الإسلام : ditulis *‘izzat al-Islām*

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

3. *Tā' Marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

جماعة : ditulis *jamā'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭri*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *ḍammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang

Huruf *a* panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī* dan *u* panjang ditulis *ū*

Contoh :

الإنسان : ditulis *al-insān*

المستقيم : ditulis *al-mustaqīm*

المؤمنون : ditulis *al-mu'minūn*

6. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annath*

7. Kata Sandang Alif + Lam

Semua kata sandang ditulis dengan al-, baik yang diikuti huruf *qomariyah* maupun *shamsiyah*.

الجامعة : ditulis *al-jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-shi'ah*

8. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام : ditulis *syaykh al-Islām*

9. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur'an*, *Hadis*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Lembar Pernyataan.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Lembar Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Daftar Isi	ix
Motto	x
Abstrak.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Kajian Living Quran.....	20
B. Objek Kajian Living Quran	31
C. Kode Etik Ilmu Living Quran.....	37
D. Arti Penting Living Quran.....	39

E. Sumber Tradisi Semaan Al-Quran.....	40
F. Dalil Semaan Al-Quran.....	42
G. Konsep Semaan Al-Quran.....	45
H. Motivasi & Makna Semaan Al-Quran	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	58
B. Kehadiran peneliti.....	63
C. Lokasi Penelitian.....	64
D. Sumber Data Penelitian.....	64
E. Prosedur Pengumpulan Data	66
F. Teknik Analisis Data.....	69
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	73

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Praktik Tradisi <i>Dzikrul Ghofilin & Semaan Al-Quran Jantiko Mantab</i> Ploso Mojo Kediri.....	75
B. Data Demografi.....	76
C. Biografi & Napak Tilas Gus Miek (KH.Chamim Djazuli)	76
D. Sejarah Berdirinya “ Dzikrul Ghofilin”.....	78
E. Sejarah Berdirinya Jantiko Mantab.....	80
F. Visi dan Misi <i>Dzikrul Ghofilin & Semaan Al-Quran Jantiko Mantab</i>	82
G. Pelaku Semaan Al-Quran Jantiko Mantab & <i>Dzikrul Ghofilin</i>	83
H. Motivasi Jamaah Dalam Mengikuti Tradisi <i>Dzikrul Ghofilin & Semaan Al-Quran</i> <i>Jantiko Mantab</i>	85
I. Makna Tradisi <i>Dzikrul Ghofilin & Semaan Al-Quran Jantiko Mantab</i>	94
J. Temuan Penelitian.....	97

BAB V PEMBAHASAN

A. Praktik Tradisi <i>Dzikrul Ghofilin & Semaan Al-Quran Jantiko Mantab</i> Ploso Mojo Kediri	101
B. Motivasi Jamaah Dalam Mengikuti Tradisi <i>Dzikrul Ghofilin & Semaan Al-Quran</i> <i>Jantiko Mantab</i>	106
1. Mengikuti Sunnah Nabi.....	106
2. Mengharap Keberkahan & Mendapatkan Syafaat Al-Quran.....	108
3. Mendapatkan Ketenangan Hati & Kecerdasan Akal.....	109
4. Supaya Tidak Tersesat.....	110
5. Supaya Tidak Celaka.....	114
6. Mendapat Hidayah	117
7. Mendapat pahala	120
8. Menambah Iman.....	123
9. Menambah Ilmu	125
10. Selamat Dunia Akhirat & Mendapat Kebaikan	127
11. Mendapat Ampunan Allah.....	130
12. Sehat Jasmani.....	131
13. Dimudahkan Segala Urusan.....	134
14. Rezeki yang Melimpah.....	136
15. Memperbaiki Akhlaq.....	141
16. Mengenal Lebih Jauh Sosok Gus Miek & Mendapatkan Nasihat Tentang Agama	144
17. Menjunjung Syiar – Syiar Agama Islam & Mempererat Ukhuwah Islamiyah.....	145
C. Makna Jamaah Dalam Mengikuti Tradisi <i>Dzikrul Ghofilin & Semaan Al-Quran Jantiko Mantab</i>	146
1. Sarana Mempererat Ukhuwah.....	146
2. Sarana Meraih Kesuksesan	148

3. Sarana Mendapatkan Ketenangan Hati & Kecerdasan Akal 151

BAB IV KESIMPULAN & PENUTUP

A. Kesimpulan..... 153
B. Implikasi..... 154
C. Saran..... 156

DAFTAR PUSTAKA..... 157

LAMPIRAN – LAMPIRAN

ABSTRAK

MUHAMMAD ALWI FIKRI, 2020, KAJIAN LIVING QUR'AN; Makna Bacaan Al-Quran dan Aurod Dzikrul Ghofilin Menurut Perspektif Jama'ah Majelis Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab Ploso Mojo Kediri, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. Wahidul Anam, M. Ag. 2. Dr. A. Halil Tahir, M. HL

Kata kunci: Living Qur'an, Dzikrul Ghofilin, Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab

Seiring perkembangan zaman, kajian mengenai al-Qur'an mengalami perluasan wilayah kajian, dari kajian tekstual bergeser kepada kajian sosial-budaya. Menariknya, fenomena interaksi atau model "pembacaan" masyarakat muslim terhadap al-qur'an dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Adanya berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-qur'an itulah yang disebut dengan *living qur'an* (al-Qur'an yang hidup) di tengah kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik, motivasi dan makna perspektif jamaah dalam mengikuti tradisi Dzikrul Ghofilin jamaah semaan al-Qur'an Jantiko Mantab Ploso Mojo Kediri.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan *etnografis*. Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua; sumber data primer (hasil observasi dan wawancara subjek penelitian), sedangkan sumber data sekunder berupa laporan kegiatan, foto atau video pelaksanaan dari tradisi tersebut. Responden penelitian yakni jamaah, *Sāmi'in*, dan *Huffāz*. proses Teknik analisis data diawali dengan domain, dilanjutkan dengan taksonomi dan diakhiri dengan komponensial. Kemudian pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dengan data, sumber dan teori

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Tradisi Dzikrul Ghofilin & semaan al-Qur'an Jantiko Mantab Ploso Mojo Kediri adalah sebuah praktik menghidupkan al-Qur'an ditengah-tengah kehidupan masyarakat (2) Motif masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut beragam, yakni a) mengikuti sunnah Nabi, b) mengharap keberkahan & mendapatkan syafaat al-Qur'an, c) supaya tidak tersesat, d) supaya tidak celaka, e) mendapat hidayah, f) mendapat hidayah, f) mendapat pahala, g) menambah iman, h) menambah ilmu, i) selamat dunia akhirat & mendapat kebaikan, j) mendapat ampunan Allah, k) sehat jasmani, l) sehat jasmani, m) dimudahkan segala urusan, n) rezeki yang melimpah, o) memperbaiki akhlaq, p) mendapat ketenangan hati & kecerdasan akal, q) mengenal lebih jauh sosok Gus Miek & mendapat nasihat agama, r) menjunjung syiar agama islam & mempererat ukhuwah islamiyah. (3) makna dari perspektif jamaah yakni a) sarana mempererat ukhuwah, b) sarana meraih kesuksesan, c) sarana mendapatkan ketenangan hati & kecerdasan akal.